



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 17/12/2020
 Reviewed : 20/12/2020
 Accepted : 27/12/2020
 Published : 31/12/2020

Novelina Andriani Zega¹

STUDI TENTANG EVALUASI PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI IDANOI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. (2) Mendeskripsikan pedoman pelaksanaan evaluasi; (3) Mendeskripsikan manfaat hasil evaluasi pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan langsung dari informan oleh peneliti sendiri tanpa perantara. Jenis data yang dibutuhkan adalah kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Biologi dan Kepala SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Belum sepenuhnya melaksanakan evaluasi pembelajaran terutama evaluasi yang berorientasi proses sehingga kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran belum dapat diketahui untuk bahan dalam pelaksanaan remedial, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi yang berorientasi hasil yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester saja. Ketuntasan belajar siswa berpatokan dari KKM yang telah ditentukan guru mata pelajaran: (2) Guru mata pelajaran melaksanakan evaluasi berupa ujian tengah semester tanpa ada petunjuk atau pedoman tentang bentuk tes, jadwal pelaksanaan dan ketentuan lain yang sudah ditetapkan berlaku di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, sedangkan pelaksanaan ujian akhir semester, selalu mengacu pada petunjuk berupa, bentuk tes, jumlah item tes, sumber tes, persentase tingkat kesukaran, dan jadwal pelaksanaan. Dalam penilaian sikap yang masih belum memiliki acuan yang jelas; (3) Evaluasi pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi berfungsi sebagai sebuah alat untuk menentukan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama satu semester.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran Biologi

Abstract

This study aims to: (1) describe the implementation of biology learning evaluation at SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. (2) Describe the guidelines for implementing the evaluation; (3) Describe the benefits of learning evaluation results. Research data were collected directly from informants by the researchers themselves without intermediaries. The types of data needed are words, actions, and written data sources. The informants in this study were the Biology subject teacher and the Principal of SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. The research results are as follows: (1) Not yet fully implementing learning evaluations, especially process-oriented evaluations, so that students' ability in mastering subject matter cannot be known for the material in the implementation of remedial. In contrast, the evaluation carried out is result-oriented evaluation, namely midterm and midterm exams. End of the semester only. Student learning completeness is based on the KKM determined by the subject teacher: (2) The subject teacher evaluates the form of a midterm exam without any instructions or guidelines regarding the form of the test, implementation schedule, and other stipulated provisions applicable in SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, while the implementation of the final semester examination always refers to the instructions in the form of the test, the number of test items, the test source,

¹ Pendidikan Biologi, FPMIPA, IKIP Gunungsitoli
 Andrianizega84@gmail.com

the percentage of difficulty level, and the implementation schedule. In assessing attitudes that still do not have explicit references, (3) Evaluation of Biology learning at SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi serves to determine the learning outcomes, students have achieved for one semester.

Keyword : Evaluation, Biology Learning

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan proses pemanusiaan manusia, dimana di dalamnya terjadi proses membudayakan dan memberadapkan manusia dengan cara mentransformasikan kebudayaan dan peradaban. Untuk mencapai hal itu secara berkala pemerintah selalu melakukan penyempurnaan-penyempurnaan. Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional diharapkan dapat tercapai. Namun terkadang usaha yang dilakukan tidak selaras pelaksanaannya di dunia persekolahan saat ini. Siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang di inginkan kerap disalahkan. Apalagi ketika siswa itu memiliki tingkah laku berlebihan di dalam kelas sehingga menimbulkan keributan, akan semakin dituduh sebagai penyebab terganggunya proses belajar mengajar.

Kendati demikian hampir tidak ada titik terang dalam menyelesaikan masalah tersebut. Padahal sebagai seorang guru kondisi tersebut merupakan sesuatu hal yang perlu di evaluasi. Karena setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam kelas perlu diketahui baik atau buruknya kegiatan tersebut. Hal itu senada dengan yang dikatakan Dimiyati dan Mudjiono (2006:189), “untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi”.

Oleh karena itu segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pendidikan melalui evaluasi. Dengan demikian kedudukan evaluasi dalam proses pendidikan bersifat integratif, artinya setiap ada proses pendidikan pasti ada evaluasi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan, sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sebagai seorang guru kegiatan evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Namun pada kenyataannya para guru lebih terfokus pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar sementara evaluasi pembelajaran sering diabaikan sedikit-tidaknya kurang mendapat perhatian. Padahal tingkat kemajuan peserta didik tidak hanya dilihat dari hasil belajarnya tetapi juga bagaimana mengikuti pembelajaran. Seperti yang diutarakan Sudjana (2006:56), “Pendidikan tidak berorientasi kepada hasil semata, tetapi juga kepada proses”.

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi, pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi, serta manfaat hasil evaluasi pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Penulisan laporan evaluasi memiliki beberapa tujuan, antara lain: Untuk memberi keterangan, memulai suatu tindakan, mengoordinasi proyek, Untuk menyarankan suatu langkah atau tindakan, Untuk merekam suatu kegiatan. Arikunto dan Jabar (2010: 211).

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *Grounded Theory*. *Grounded theory* adalah pendekatan penelitian kualitatif yang pada mulanya dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960an. Moleong (2007:26) Mengemukakan, “maksud pokok *grounded theory* adalah untuk mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena”.

Dalam hal ini teori perlu di-*grounded* atau berasal dari bawah dalam sesuatu pengamatan, sampai menjadi istilah. Penelitian dimulai dengan memunculkan pertanyaan generatif yang

membantu penelitian namun tidak dimaksudkan untuk tetap statis atau menjadi dinamis. Pendekatan ini memanfaatkan cara induktif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilaku yang dapat diamati. Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan, “penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi yang berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Dalam penelitian ini data dikumpulkan langsung dari informan oleh peneliti sendiri tanpa perantara. Jenis data yang dibutuhkan adalah kata-kata, tindakan, sumber data tertulis dan foto. Informan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Biologi dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Pemilihan informan guru mata pelajaran Biologi disebabkan karena peneliti hanya ingin melihat fenomena pada evaluasi pembelajaran Biologi. Sedangkan pemilihan kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui apakah kepala sekolah memiliki kebijakan tentang evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi yang berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli, diperoleh hasil penelitian Studi tentang Evaluasi Pembelajaran Biologi. Pelaksanaan evaluasi Biologi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi masih belum sesuai dengan karakteristik yang sebenarnya. Dalam hal pengembangan kurikulum guru mata pelajaran Biologi merasa kesulitan dalam hal penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, terutama dalam penyusunan indikator yang sesuai dan pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil dokumen yang peneliti dapatkan dari tata usaha SMA Negeri 1 Gunungsitoli idanoi diperoleh perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Biologi, namun dalam hal pelaksanaannya masih belum sesuai dengan harapan. Pembuatan indikator untuk setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar ada beberapa yang tidak menggunakan kata-kata operasional. Atau dengan kata lain perangkat pembelajaran yang telah dibuat hanya sebagai pelengkap administrasi semata dan tidak dipergunakan ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

Melalui pengamatan, peneliti menemukan bahwa kualitas guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masih sangatlah minim. Meskipun telah dilaksanakan sosialisasi tentang K-13 namun hanya beberapa orang guru yang telah mengikutinya. Khususnya dalam bidang Biologi, guru Biologi mengaku masih belum melaksanakan evaluasi sepenuhnya, dan juga masih belum mengikuti sosialisasi tentang K-13 di sekolah ini. Ini bukanlah sepenuhnya kesalahan guru, tetapi tergantung manajemen kepemimpinan yang selalu berorientasi pada pelaksanaan proses dan pencapaian hasil yang lebih baik.

Selain itu, dalam persiapan pembuatan media, evaluasi berupa tugas-tugas, kuis, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester, belum ada suatu ketegasan berupa acuan yang dapat digunakan oleh setiap guru mata pelajaran. Belum dapat mempergunakan media elektronik untuk mempermudah dalam pembuatan bahan evaluasi sampai pada proses penilaian dan pengolahan data. Sesuai dengan tuntutan zaman dimana guru seyogianya bisa mengoperasikan komputer yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, seringkali guru mata pelajaran hanya menyajikan materi dengan menyuruh siswa mencatat dan selanjutnya guru bercerita didepan kelas. Sementara penetapan nilai akhir untuk nilai rapor dibuat oleh guru mata pelajaran tanpa menghitung nilai-nilai evaluasi selama proses pembelajaran, misalnya nilai ulangan harian dan tugas-tugas. Evaluasi hasil belajar menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa banyak perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan, sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sebagai seorang guru kegiatan evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Namun pada kenyataannya para guru lebih terfokus pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar sementara evaluasi pembelajaran sering diabaikan setidak-tidaknya kurang mendapat perhatian. Padahal tingkat kemajuan peserta didik tidak hanya dilihat dari hasil belajarnya tetapi juga bagaimana mengikuti pembelajaran. Dengan memanfaatkan alokasi waktu yang disediakan yaitu 4 JP atau 4 x 45 menit, tentu ada beberapa materi yang belum dipelajari yang seharusnya tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan. Materi yang belum dipelajari tersebut seyogianya siswa aktif dan menemukan sendiri, tetapi semua tidak sesuai harapan yang dibuktikan dengan hasil angket, dimana mayoritas siswa mengaku kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentu terkendala dalam menghadapi Ujian Nasional.

Dalam penilaian hasil belajar siswa, seyogianya Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau Musyawarah Guru Bidang Studi. Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di lapangan, MGMP atau MGBS belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini tentu bertentangan dengan konsep dalam K-13 dimana dalam pelaksanaan MGMP memiliki makna yang dalam selain penentuan KKM yaitu untuk membahas masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kendati demikian, hasil belajar siswa Biologi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi menunjukkan nilai rata-rata cukup.

SIMPULAN

Dalam Penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan penelitian Studi tentang Evaluasi Pembelajaran Biologi. Yaitu : 1) Dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru mata pelajaran belum sepenuhnya melaksanakan evaluasi pembelajaran terutama evaluasi yang berorientasi proses sehingga kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran belum dapat diketahui untuk bahan dalam pelaksanaan remedial, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi yang berorientasi hasil yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester saja. Hal ini disebabkan oleh Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya manfaat evaluasi, keterbatasan waktu pelaksanaan, Berbagai kesibukan guru mata pelajaran. Ketuntasan belajar siswa berpatokan dari KKM yang telah ditentukan guru mata pelajaran. 2) Dalam hal pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru mata pelajaran melaksanakan evaluasi berupa ujian tengah semester (UTS) tanpa ada petunjuk atau pedoman tentang bentuk tes, jadwal pelaksanaan dan ketentuan lain yang sudah ditetapkan berlaku di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, sedangkan pelaksanaan ujian akhir semester, selalu mengacu pada petunjuk berupa, bentuk tes, jumlah item tes, sumber tes, persentase tingkat kesukaran, dan jadwal pelaksanaan. Dalam penilaian sikap yang masih belum memiliki acuan yang jelas, 3) Dalam hal manfaat hasil evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi berfungsi sebagai sebuah alat untuk menentukan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama satu semester. Evaluasi yang dilaksanakan masih belum bermanfaat untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran. Masih belum bermanfaat sebagai suatu strategi untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik.

Implikasi dalam penelitian pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi adalah melalui kegiatan belajar mengajar, guru mata pelajaran dapat mencari solusi untuk melaksanakan beberapa kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran, menggunakan berbagai model pembelajaran (bukan model pembelajaran konvensional), serta membuat RPP yang memuat instrumen evaluasi pembelajaran, dan selalu memperhatikan proses pencapaian tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal (2010). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsini dan Jabar, Safrudin Abdul (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsini (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Busrowi dan Suwandi (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muliana, Deddy (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Rosda, Bandung.
- Mulyasa, E (2009). *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Purwanto, Ngalm (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, Nana (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya, Bandung.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomu Setiady (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta.